

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TUMBUH
KEMBANG ANAK DI PALEMBANG DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**PUTRI PASYA FADILAH
03061282025059**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023/2024**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TUMBUH KEMBANG ANAK DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 Juli 2024

Putri Pasya Fadilah; Dibimbing oleh Ir. Ar. Widya Fransiska F. A.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

Laporan ini membahas rencana dan desain pembangunan pusat tumbuh kembang anak di Palembang, dengan pendekatan arsitektur perilaku untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak. Fokus utama proyek ini adalah menciptakan ruang yang nyaman serta merangsang perkembangan kognitif dan emosional anak-anak. Konsep arsitektur perilaku diterapkan dalam desain ruang dan eksterior bangunan, pemanfaatan cahaya alami untuk suasana yang cerah dan nyaman, serta ruang terbuka yang mendukung kegiatan belajar dan bermain. Pusat tumbuh kembang ini diharapkan tidak hanya memantau perkembangan anak secara teratur, tetapi juga menyediakan program stimulasi sosial yang penting bagi perkembangan mereka.

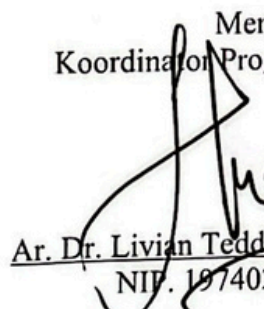
Kata Kunci: Pusat Terapi, Perkembangan Anak, Stimulasi

Menyetujui,
Pembimbing



Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM.
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur


Ar. Dr. Livian Teddy, S.P., M.T., IAI., STPU
NIP. 197402102005019003



ABSTRACT

PLANNING AND DESIGNING CHILD DEVELOPMENT CENTER IN PALEMBANG WITH BEHAVIORAL ARCHITECTURE APPROACH

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 17th 2024

Putri Pasya Fadilah; Promoted by Ir. Ar. Widya Fransiska F. A.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

SUMMARY

This report discusses the plans and design for the construction of a child development center in Palembang, employing a behavioral architecture approach to create an environment that supports optimal growth for children. The main focus of the project is to create comfortable spaces that stimulate cognitive and emotional development in children. Behavioral architecture concepts are applied in the design of interior and exterior spaces, utilizing natural light for a bright and pleasant atmosphere, as well as open spaces that support learning and playing activities. The child development center is expected not only to monitor children's development regularly but also to provide social stimulation programs crucial for their growth. This approach aims to enhance the quality of life for children and provide long-term benefits to the Palembang community by nurturing a healthy and high-quality generation.

Keywords : *Therapy Center, Child Development, Stimulation*

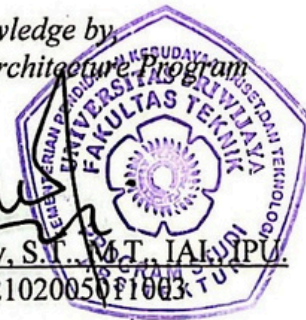
*Approved by,
Supervisor*



Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM.
NIP. 197602162001122001

*Acknowledge by
Coordinator of Architecture Program*

Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Pasya Fadilah

NIM : 03061282025059

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Tumbuh Kembang Anak di Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 17 Juli 2024



[Putri Pasya Fadilah]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT TUMBUH KEMBANG ANAK DI PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

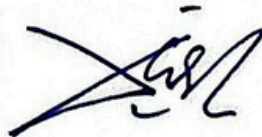
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Putri Pasya Fadilah
NIM: 03061282025059



Inderalaya, 17 Juli 2024

Pembimbing



Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM.
NIP. 197602162001122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur




Ar. Dr. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Tumbuh Kembang Anak di Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024.

Indralaya, 17 Juli 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

(Ir. Ar. Widya Fransiska F. A., S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM.) ()
NIP. 197602162001122001

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. (Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.)
NIP. 197707242003121005

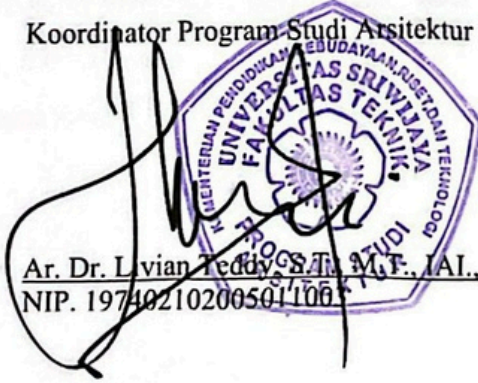
()

2. (Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.)
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur


Ar. Dr. Lyvian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.
NIP. 197402102005011005



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Tumbuh Kembang Anak di Palembang dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku".

Selama penulisan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan, panduan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, yang telah memberikan cinta, doa restu, serta dukungan moral tanpa batas selama perkuliahan.
2. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Ir. Ar. Widya Fransiska F. Anwar, S.T., M.M., Ph. D., IAI., IPM. selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir.
4. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. dan Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga.
5. Nadia Maharani, sahabat penulis yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah serta memberikan saran dan dukungan yang begitu berharga.
6. Dewanty, Chika, Izan, Putri, Fany, dan teman-teman ruang 3 yang menjadi rekan-rekan seperjuangan saya yang telah menjadikan masa kuliah lebih indah dan bermakna.
7. Kim Sunwoo, Lee Juyeon, dan seluruh anggota THE BOYZ lainnya yang telah menjadi penyemangat dan inspirasi penulis selama perkuliahan.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Saya berharap karya ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang bermanfaat bagi semua, baik dalam konteks akademis maupun di luar itu.. Akhir kata, saya memohon maaf dan mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan.

Palembang, 17 Juli 2024



Putri Pasya Fadilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi Pusat Tumbuh Kembang Anak.....	5
2.1.2 Definisi Arsitektur	6
2.1.3 Definisi Perilaku.....	6
2.1.4 Definisi Arsitektur Perilaku.....	6
2.1.5 Perkembangan Motorik Anak	7
2.1.6 Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak.....	9
2.1.7 Jenis Terapi	11
2.1.8 Persyaratan Umum Ruang.....	13
2.1.9 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	15
2.2 Tinjauan Fungsional.....	16
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	16
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	17
2.3 Tinjauan Konsep Program	20
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	21
2.4 Tinjauan Lokasi	22
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	22
2.4.2 Lokasi Terpilih	24
BAB 3 METODE PERANCANGAN	27
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	27
3.2 Pengumpulan Data	27
3.3 Perumusan Masalah	28
3.4 Pendekatan Perancangan.....	28

3.5 Analisis	29
3.5.1 Fungsional dan Spasial	29
3.5.2 Konteksual	29
3.5.3 Selubung	30
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep	30
3.7 Skematik Perancangan	31
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	32
4.1. Analisis Fungsional dan Spasial	32
4.1.1 Analisis Kegiatan	32
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	34
4.1.3 Analisis Kebutuhan Ruang	37
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	42
4.1.5 Analisis Spasial	46
4.1.6 Sintesis Spasial	49
4.2 Analisis Kontekstual	50
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar	52
4.2.2 Fitur Fisik Alam	54
4.2.3 Sirkulasi	56
4.2.4 Infrastruktur	57
4.2.5 Manusia dan Budaya	59
4.2.6 Iklim	59
4.2.7 Sensory	60
4.2.8 Sintesa Kontekstual	61
4.3 Analisis Selubung	62
4.3.1 Studi Massa	62
4.3.2 Analisis Sistem Struktur	63
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	64
4.3.4 Analisis Fasad	74
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	77
5.1 Konsep Perancangan	77
5.1.1 Konsep Perancangan Tapak	77
5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur	83
5.1.3 Konsep Perancangan Struktur	84
5.1.4 Konsep Perancangan Utilitas	85
BAB 6 HASIL PERANCANGAN	89
1.1 Rancangan Tapak dan Bangunan	89
1.2 Rancangan Struktur	98
1.3 Rancangan Utilitas	99
BAB 7 KESIMPULAN DAN SOLUSI DESAIN	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Menurut Umur (Jiwa)	2
Gambar 2. 1 Cuna de Campeones Child Development Center	17
Gambar 2. 2 Cuna de Campeones Child Development Center	18
Gambar 2. 3 Cuna de Campeones Child Development Center	18
Gambar 2. 4 IRH Child Development Support	19
Gambar 2. 5 IRH Child Development Support	20
Gambar 2. 6 Klinik Raibow Castle	21
Gambar 2. 7 Peta Alternatif Lokasi	22
Gambar 2. 8 Alternatif 1 Tapak	22
Gambar 2. 9 Alternatif 2 Tapak	23
Gambar 2. 10 Peta Lokasi Terpilih	25
Gambar 2. 11 Kondisi Sekitar Tapak	26
Gambar 3. 1 Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur	31
Gambar 4. 1 Matriks Area Pemeriksaan dan Konseling	42
Gambar 4. 2 Matriks Area Terapi	43
Gambar 4. 3 Matriks Aktivitas Formal	43
Gambar 4. 4 Matriks Area Kegiatan Informasi	44
Gambar 4. 5 Matriks Area Penerima	44
Gambar 4. 6 Matriks Area Pendukung	45
Gambar 4. 7 Matriks Area Pengelola	45
Gambar 4. 8 Matriks Area Servis	46
Gambar 4. 9 Diagram <i>Bubble</i> Area Pemeriksaan dan Konseling	46
Gambar 4. 10 Diagram <i>Bubble</i> Area Terapi	47
Gambar 4. 11 Diagram <i>Bubble</i> Aktivitas Formal	47
Gambar 4. 12 Diagram <i>Bubble</i> Kegiatan Informasi	47
Gambar 4. 13 Diagram <i>Bubble</i> Area Penerima	48
Gambar 4. 14 Diagram <i>Bubble</i> Area Pendukung	48
Gambar 4. 15 Diagram <i>Bubble</i> Area Pengelola	48
Gambar 4. 16 Diagram <i>Bubble</i> Area Servis	49
Gambar 4. 17 Sintesa Spasial	50
Gambar 4. 18 Lokasi Tapak Terpilih	50
Gambar 4. 19 Peta Makro	51
Gambar 4. 20 Ukuran Site	52
Gambar 4. 21 Konteks Lingkungan Sekitar	52
Gambar 4. 22 Kondisi Sekitar Tapak	53
Gambar 4. 23 Analisis Kondisi Lingkungan Sekitar	53
Gambar 4. 24 Potongan Topografi Tapak	54
Gambar 4. 25 Fitur Fisik Alam	54
Gambar 4. 26 Analisis Topografi	55
Gambar 4. 27 Analisis Vegetasi	55
Gambar 4. 28 Sirkulasi	56
Gambar 4. 29 Kondisi Sirkulasi Sekitar Tapak	56
Gambar 4. 30 Analisis Sirkulasi	57

Gambar 4. 31 Infrastruktur Sekitar Tapak.....	57
Gambar 4. 32 Kondisi Infrastruktur Sekitar Tapak.....	58
Gambar 4. 33 Analisis Infrastruktur.....	58
Gambar 4. 34 Kawasan Sekitar Tapak.....	59
Gambar 4. 35 Iklim.....	59
Gambar 4. 36 Analisis Iklim.....	60
Gambar 4. 37 Kebisingan.....	60
Gambar 4. 38 Analisis Kebisingan.....	61
Gambar 4. 39 Sintesa Kontekstual.....	62
Gambar 4. 40 Studi Massa.....	62
Gambar 4. 41 Pondasi <i>Foot Plate</i>	63
Gambar 4. 42 Struktur Kolom Balok dan Balok Beton.....	63
Gambar 4. 43 Atap Dak.....	64
Gambar 4. 44 Skema Distribusi Air Bersih.....	64
Gambar 4. 45 Skema Distribusi Air Kotor.....	65
Gambar 4. 46 <i>Sprinkler</i>	65
Gambar 4. 47 <i>Hydrant Outdoor</i> dan <i>Hydrant Indoor</i>	66
Gambar 4. 48 Pintu Darurat.....	66
Gambar 4. 49 Sistem Penangkal Petir.....	67
Gambar 4. 50 Lampu LED.....	68
Gambar 4. 51 <i>AC Split</i>	69
Gambar 4. 52 Sistem Jaringan Listrik.....	70
Gambar 4. 53 Sistem Penyaluran Listrik Generator.....	70
Gambar 4. 54 Sistem Pembuangan Sampah.....	71
Gambar 4. 55 Skema Sistem Jaringan Keamanan.....	72
Gambar 4. 56 Lift dan Tangga.....	72
Gambar 4. 57 <i>Ramp</i>	73
Gambar 4. 58 Koridor.....	74
Gambar 4. 59 Beton.....	75
Gambar 4. 60 <i>Laminated Glass</i>	75
Gambar 4. 61 <i>Secondary Skin</i> Kayu.....	76
Gambar 5. 1 Zonasi Pada Tapak.....	77
Gambar 5. 2 Konsep Tapak Berdasarkan Kualitas Cahaya.....	78
Gambar 5. 4 Konsep Tapak Berdasarkan Sirkulasi.....	78
Gambar 5. 5 Konsep Tapak Berdasarkan Sirkulasi.....	79
Gambar 5. 6 Konsep Tapak Berdasarkan Kebisingan.....	79
Gambar 5. 7 Konsep Tapak Berdasarkan Akses ke Ruang Terbuka.....	80
Gambar 5. 8 Konsep Tapak Berdasarkan Kenamanan <i>Thermal</i>	81
Gambar 5. 9 Konsep Tapak Berdasarkan Interaksi Sosial.....	82
Gambar 5. 10 Konsep Tapak Berdasarkan Stimulasi Sensorik.....	82
Gambar 5. 11 Fasad Bangunan.....	83
Gambar 5. 12 Zonasi Bangunan.....	84
Gambar 5. 13 Konsep Struktur Bangunan.....	85
Gambar 5. 14 Konsep Sistem Air dan Drainase.....	86
Gambar 5. 15 Konsep Sistem Listrik.....	86
Gambar 5. 16 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran.....	87

Gambar 5. 17	Konsep Sistem Trasnportasi Bangunan.....	87
Gambar 5. 18	Konsep Sistem Pembuangan Sampah	88
Gambar 5. 19	Konsep Sistem Penangkal Petir.....	88
Gambar 6. 1	Blok Plan	90
Gambar 6. 2	Site Plan.....	90
Gambar 6. 3	Tampak Kawasan	91
Gambar 6. 4	Tampak Kawasan	91
Gambar 6. 5	Potongan Kawasan	91
Gambar 6. 6	Denah LT.1 Massa Utama.....	92
Gambar 6. 7	Denah LT.2 Massa Utama.....	92
Gambar 6. 8	Denah LT.3 Massa Utama.....	93
Gambar 6. 9	Tampak Massa Utama	93
Gambar 6. 10	Tampak Massa Utama	94
Gambar 6. 11	Potongan Massa Utama	94
Gambar 6. 12	Denah Aula.....	94
Gambar 6. 13	Tampak Aula	95
Gambar 6. 14	Tampak Aula	95
Gambar 6. 15	Potongan Aula	96
Gambar 6. 16	Perspektif Eksterior Aula	96
Gambar 6. 17	Perspektif Interior Aula	96
Gambar 6. 18	Denah Massa Servis	97
Gambar 6. 19	Tampak Massa Servis.....	97
Gambar 6. 20	Tampak Massa Servis.....	97
Gambar 6. 21	Potongan Massa Servis.....	98
Gambar 6. 22	Isometri Massa Utama.....	98
Gambar 6. 23	Isometri Aula.....	98
Gambar 6. 24	Isometri Massa Servis.....	99
Gambar 6. 25	Isometri Air Bersih Massa Utama	99
Gambar 6. 26	Isometri Air Kotor Massa Utama	99
Gambar 6. 27	Isometri Elektrikal Massa Utama	100
Gambar 6. 28	Proteksi Kebakaran Massa Utama.....	100
Gambar 6. 29	Isometri Air Hujan.....	100
Gambar 6. 30	Isometri Air Bersih Aula	101
Gambar 6. 31	Air Bersih Massa Servis	101
Gambar 6. 32	Isometri Air Kotor Aula	101
Gambar 6. 33	Isometri Air Kotor Massa Servis.....	102
Gambar 6. 34	Isometri Proteksi Kebakaran Aula.....	102
Gambar 6. 35	Isometri Proteksi Kebakaran Massa Servis	102
Gambar 6. 36	Isometri Elektrikal Aula	103
Gambar 6. 37	Isometri Elektrikal Massa Servis.....	103
Gambar 6. 38	Isometri Penghawaan Aula.....	103
Gambar 6. 39	Isometri Penghawaan Massa Servis	104
Gambar 6. 40	Isometri Penghawaan LT.1 Massa Utama.....	104
Gambar 6. 41	Isometri Penghawaan LT.2 Massa Utama.....	104
Gambar 6. 42	Isometri Penghawaan LT.3 Massa Utama.....	105
Gambar 6. 43	Isometri Penangkal Petir Kawasan.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penilaian Alternatif Lokasi	24
Tabel 4. 1 Analisis Kegiatan	32
Tabel 4. 2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	34
Tabel 4. 3 Analisis Luasan Ruang.....	37
Tabel 4. 4 Total Luasan Ruang	41
Tabel 4. 5 Standar Luasan Kendaraan.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan transformasi adalah fase yang dialami oleh setiap individu manusia. Tahap pertumbuhan dan perubahan pada anak-anak di bawah usia 2 tahun dikenal sebagai periode kritis. Pada masa ini, perkembangan otak anak terjadi dengan cepat. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk secara aktif mengawasi serta memonitor perkembangan dan pertumbuhan anak mereka selama periode ini, untuk memastikan bahwa mereka mengalami perkembangan yang sesuai dan untuk mengidentifikasi gangguan tumbuh kembang secara dini agar dapat segera ditangani demi hasil yang lebih optimal. Harapannya adalah agar anak-anak dapat mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang optimal agar mereka memiliki emosional, mental, dan fisik yang sehat serta social yang baik pada saat dewasa. Sehingga, mereka bisa mencapai potensi yang mereka miliki dengan baik dan menjadi seseorang yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Perkembangan anak akan mencapai puncaknya ketika mereka menerima interaksi sosial yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Pusat Tumbuh Kembang Anak merupakan tempat di mana orang tua dapat mengamati serta memonitor perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka. Proses pertumbuhan anak melibatkan berbagai aspek psikologis, seperti peningkatan kecerdasan, pengembangan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan sosial yang sangat penting untuk dipantau dan didukung. Pertumbuhan ini secara umum dikenal sebagai pertumbuhan fisik yaitu adanya perubahan bentuk dan ukuran tubuh, terdapat perubahan pada tinggi badan dan peningkatan berat badan, perubahan uluran lingkaran kepala dan perubahan fisik lainnya. Pengamatan pertumbuhan ini dapat dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan. Pemantauan perkembangan anak dilakukan secara konsisten dan teratur.

Sementara itu, perkembangan anak mengacu pada perubahan kognitif yang terjadi secara bertahap dalam rentang waktu tertentu. Perkembangan ini melibatkan kemampuan yang semakin kompleks, seperti kecerdasan, sikap, tingkah laku, dan aspek lainnya. Selama proses pertumbuhan anak, terdapat periode penting di mana

stimulus yang sesuai dibutuhkan untuk mendukung pengembangan potensi anak.

Di Palembang, terdapat sejumlah klinik terapi untuk perkembangan anak. Akan tetapi, jarak dan lokasi yang berjauhan antara klinik-klinik tersebut membuat pengguna mengalami kesulitan dan membutuhkan lebih banyak waktu. banyak.

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur (Jiwa)								
	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki + Perempuan		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
0 - 4	389 041	384 415	380 178	370 946	366 994	363 552	759 987	751 409	743 730
5 - 9	399 145	399 338	397 604	381 534	381 817	379 913	780 679	781 155	777 517
10 -14	370 798	377 369	384 454	349 238	356 738	364 880	720 036	734 107	749 334

Sumber: (1)Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (2)Hasil Proyeksi SUPAS 2015–2025 untuk data tahun 2018–2019 (3)Hasil Sensus Penduduk 2020 untuk data tahun 2020 (4)Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni) untuk data mulai tahun 2021

Sumber : (1)Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (2)Hasil Proyeksi SUPAS 2015–2025 untuk data tahun 2018–2019 (3)Hasil Sensus Penduduk 2020 untuk data tahun 2020 (4) Hasil Proyeksi Penduduk 2020–2035 untuk data mulai tahun 2021

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Menurut Umur (Jiwa)

(Sumber: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/5/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>)

Berdasarkan Berdasarkan data populasi Palembang yang menunjukkan tingginya jumlah anak di bawah usia 10 tahun, ini menegaskan pentingnya penyediaan fasilitas khusus untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan mereka. Karena itu, direncanakan pembangunan pusat tumbuh kembang anak untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pusat tumbuh kembang anak ini mengutamakan pelayanan untuk kondisi-kondisi spesifik seperti *Speech Delay*, *ADHD (attention-deficit/hyperactivity disorder)*, *autisme*, dan *Cerebral Palsy*. Dengan kehadiran pusat ini, diharapkan anak-anak yang mengalami kondisi-kondisi tersebut mendapatkan perhatian yang sesuai dan terstruktur. Fokus utama dalam perancangan bangunan ini adalah menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan promosi, pencegahan, dan rehabilitasi untuk anak-anak usia 3-10 tahun. Dengan fasilitas yang lengkap, harapannya adalah anak-anak dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan menerima perawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka. Pusat tumbuh kembang anak ini juga dilengkapi dengan fasilitas untuk pemantauan dan pengembangan anak-anak. Di sini, tersedia tenaga profesional yang siap memberikan perawatan serta bimbingan kepada anak-anak, dengan melibatkan orang tua dalam setiap langkah pengembangan potensi anak-anak mereka.

1.2 Masalah Perancangan

1. Bagaimana cara merancang pusat tumbuh kembang anak dengan memperhitungkan penggunaan ruang yang optimal serta penataan zonasi ruang terapi untuk menghindari gangguan terhadap pengguna lainnya?
2. Bagaimana strategi merancang pusat tumbuh kembang anak dengan menerapkan pendekatan arsitektur perilaku yang menitikberatkan pada aktivitas pengguna, sehingga mempengaruhi pemilihan fasilitas dan bahan bangunan yang digunakan dalam ruang terapi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Tumbuh Kembang Anak di Palembang adalah menciptakan bangunan yang mampu mendukung berbagai kegiatan terapi dan perkembangan anak-anak. Pendekatan ini mengacu pada analisis perilaku dan karakteristik pengguna, yang bertujuan untuk menyediakan fasilitas yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sasaran dari perencanaan dan perancangan Pusat Tumbuh Kembang Anak di Palembang adalah menciptakan lingkungan yang mendukung serta memfasilitasi proses terapi secara efisien dan menyenangkan bagi penghuninya. Dengan mempertimbangkan penggunaan material yang mendukung interaksi sosial dan juga stimulasi sensorik, ruang terapi diharapkan dapat menjadi tempat yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan merangsang kemampuan sensorik mereka dengan lebih baik.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan-batasan dari proyek tersebut.

1. Ruang terapi didesain berdasarkan perilaku pengguna, dengan material yang mendukung interaksi sosial dan stimulasi sensorik, untuk menciptakan lingkungan yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan.
2. Menyediakan ruang yang terzonasi dengan baik agar tidak terjadi konflik antar pengguna, sehingga setiap individu dapat menjalankan aktivitasnya dengan nyaman dan efektif tanpa gangguan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan terbagi sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdapat pembahasan mengenai latar belakang pada Pusat Tumbuh Kembang Anak di Palembang dengan pendekatan arsitektur perilaku, tujuan dan sasaran, masalah perancangan, sistematika pembahasan, dan ruang lingkup.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, terdapat pembahasan mengenai gambaran umum dan tentang pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

BAB 3 METODE PERANCANGAN

Pada bab ini, terdapat pembahasan mengenai konsep kerangka berpikir dalam perancangan, pengumpulan data, analisis data, sintesis dan perumusan konsep, serta mewakili kerangka berpikir perancangan dalam bentuk diagram.

BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN

Pada bab ini, terdapat pembahasan tentang analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini, terdapat uraian mengenai sintesis perancangan dan konsep dalam perancangan melalui tahap analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA JAKARTA.
- Arifiyanti, N., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriyah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. *STAINU Purworejo: Jurnal Al_Athfal*, 2(2).
- Azizah, U. (2017). Keterlambatan Bicara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Baan, B. A., Rejeki, H. S., & Nurhayati. (2020). Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, 6(1).
- Damayanti, R., & Nurjannah, P. A. (2016). Pengaruh Konseling Kognitif Perilaku dengan Teknik Restrukturisasi Kognitif terhadap Harga Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTs N 2 Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 03(2).
- Dinie Ratri Desiningrum. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. 1.
- Kusbiantoro, D. (2015). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Aba 1 Lamongan. *Surya: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 7(1).
- Mahdalena, R., Shodiq, M., & Dewantoro, D. A. (2020). Melatih Motorik Halus Anak Autis Melalui Terapi Okupasi. *Jurnal Ortopedagogia*, 6(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo>
- Pane, dr. M. D. C. (2022, September 5). *Mainan yang Bisa Melatih Kemampuan Motorik Anak*. Alodokter.Com. <https://www.alodokter.com/permainan-yang-bisa-membangun-kemampuan-motorik-halus-anak>
- Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>
- Probowati, A., & Saing, J. H. (2019). Peran Fisioterapi Terhadap Kemajuan Motorik Pada Anak Dengan Cerebral Palsy. *The Journal of Medical School (JMS)*, 52(4), 191–198.
- Rivaldi, A., Adikara, P. P., & Adinugroho, S. (2018). *Klasifikasi Penyimpangan Tumbuh Kembang pada Anak Menggunakan Metode Neighbor Weighted K-Nearest Neighbor (NWKNN)*. 2(7), 2843–2850. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., & Ariyanti, F. W. (2019). *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah* (Dr. R. L. Mahmudah, Ed.).

STIKes Majapahit Mojokerto.

- Sulistiyawati, N., & Rohman Mansur, A. (2019). Identifikasi Faktor Penyebab dan Tanda Gejala Anak Dengan Cerebral Palsy. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(7).
- Sunanik. (2013). Pelaksanaan Terapi Wicara dan Terapi Sensori Integrasi pada Anak Terlambat Bicara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/>
- Watari, G., Bertilova Carmelita, A., & Sasmithae, L. (2021). Literature Review: Hubungan Terapi Sensori Integrasi Terhadap Perubahan Perilaku dan Konsentrasi Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder). *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 6(2). <https://doi.org/10.33084/jsm.vxix.xxx>
- Wicaksono, S. I. (2017). *LOCUL POTRIVIT - Character Building Center di Kaliurang, Sleman, DIY*.
- Widianto, A. K. (2018). Terapi Wicara Untuk Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Cerebral Palsy di Rumah Asuh & Rumah Belajar PNTC Karanganyar. *TALENTA PSIKOLOGI*, XI(2).